**JURNAL**

# PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR RELASI FUNGSI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CRH (COURSE REVIEW HORAY) PADA TAHUN AJARAN 2016/2017

***THE IMPROVEMENT OF AKTIVITY AND LEARNING OUTCOMES OF RELATIONS FUNCTION TO SEVENTH GRADE STUDENTS AT SMPN 8 KEDIRI THROUGH LEARNING MODEL CRH (COURSE REVIEW HORAY) IN ACADEMIC YEAR 2016/2017***


**Oleh:**

**SITI YATIMAH**

**12.1.01.05.0166**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dian Devita Yohanie, M. Pd**
2. **Ika Santia, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : SITI YATIMAH |
| NPM | : 12.1.01.05.0166 |
| Telepun/HP | : 085649665192 |
| Alamat Surel (Email) | : yatimahsiti@gmail.com |
| Judul Artikel | : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Relasi Fungsi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri Melalui Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Pada Tahun Ajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Pendidikan Matematika |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : JL. K.H. Achmad Dahlan No 76 Tel. : (0354) 771576 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 25 Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dian Devita Yohanie, M. Pd<br>NIDN. 0717127601 | Ika Santia, M. Pd<br>NIDN. 0702018801 | Siti Yatimah<br>NPM. 12.1.01.05.0166 |

# PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR RELASI FUNGSI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CRH (COURSE REVIEW HORAY) PADA TAHUN AJARAN 2016/2017

Siti Yatimah
12.1.01.05.0166
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Pendidikan Matematika
yatimahsiti@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M. Pd dan Ika Santia, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh kemampuan siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda, hal itulah yang menyebabkan pemahaman materi mereka juga berbeda-beda, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa sangat pasif, siswa cenderung malas dalam menerima materi yang diajarkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tipe *pretest-posttest* dan lembar aktivitas siswa, *prestest-posttest* yaitu dengan memberikan soal sebelum diberi perlakuan dan diberi soal lagi setelah diberi perlakuan, dan untuk mengetahui hasil aktivitas siswa diberi lembar aktivitas siswa.Populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri. Sampelnya kelas VIII-A SMP Negeri 8 Kota Kediri dengan model pembelajaran CRH.

Hasil penelitian ini adalah (1) Dari hasil post-test diperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 36,32%. (2) Hasil Post-test diperoleh ketuntasan sebesar 85,23% (3) Rata-rata hasil aktivitas siswa sebesar 86% pertemuan I dan 94% pertemuan II siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran CRH. Dan dari hasil analisis menggunakan uji t maka diperoleh 32, 779 > 1,697 dengan tingkat signifikan 0,000 > 0,05. Maka $H_1$ diterima yaitu rata-rata hasil belajar matematika materi relasi fungsi kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih dari KKM

**KATA KUNCI :**Hasil Belajar, Aktivitas Siswa, Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang di bebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik.Pendidikan dapat mempengaruhi pengembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketaqwaan manusia.Menurut Susanto (2013:186) Menurut Susanto (2013:186) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap

matematika. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika SMP kelas VIII adalah relasi fungsi. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada materi relasi fungsi.

Perlu kita ketahui bahwa kemampuan siswa yang satu dengan yang lain itu berbeda-beda Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lembaga pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Kediri sebagai objek penelitian. Karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Kediri dalam pembelajaran materi relasi fungsi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktifitas siswa sangat pasif. Siswa cenderung malas dan tidak antusisas dalam menerima materi yang diajarkan. Sehingga hasil belajar tentang materi relasi fungsi sangat jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan hasil nilai ulangan harian dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa. Keadaan tersebut salah satunya diduga karena factor guru yang kurang tepat dalam penerapan model pembelajaran. Guru diduga hanya menerapkan model ceramah dan penugasan pada siswa. Agar hasil belajar dapat mencapai ketuntasan maksimal, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang cocok dan dapat digunakan oleh guru dalam materi relasi fungsi yaitu model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*).

Model *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatakan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajarn CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakan kata “hore” ataupun “yel-yel” yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri (Shoimin, 2014:54)

Pembelajaran dengan menggunakan CRH dapat mendorong dan membuat siswa tertarik untuk dapat terjun langsung ke dalamya, pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih

semangat belajar karena melatih kerja sama.

Berdasarkan beberapa alas an diatasn maka peneliiti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Relasi Fungsi ada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri Melalui Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Pada Tahun Ajaran 2016/2017**

## II. METODE PENELITIAN

I. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksperimental yaitu peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain adalah cara untuk mencari hubungan akibat (hubungan kusual) anatara faktor yang sengaja ditimbulkan. Dalam penelitian adalah subyek penelitian dilakukan suatu perlakuan yautu model pembelajaran CRH pada materi relasi fungsi dan hanya dianalisa untuk kemudian dilaporkan.

2. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data hasil belajar yang dibutuhkan, maka teknik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes.Tes diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa.Untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut siswa ditugaskan untuk mengerjakan pre-test dan post-test.Bentuk dari instrument tes ini adalah soal uraian yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan selama pembelajran.Pre-test (tes awal) dilakukan dalam 1 kelas sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kumon dalam proses belajar mengajar.Tes ini bertujuan untuk memperoleh tingkat kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran matematika.Post-test (tes akhir) dilakukan dalam 1 kelas medapatkan perlakuan menerapkan model pembelajaran CRH. Soal yang digunakan sama pada saat tes awal.

3. Tekhnik Analisis Data

**1. Analisis Data Hasil Belajar**

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa data setiap variabel data yang dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen, oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data. Dalam penelitianini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas.

Rumus dasar Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i}^{k} = 1 \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Langkah – langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat menurut Sugiyono (2012 : 172) adalah sebagai berikut :

1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
2) Menentukan jumlah kelas interval
3) Menentukan panjang kelas interval
4) Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
5) Menghitung frekuensi yang diharapkan $(f_h)$, dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
6) Memasukkan harga $f_h$ kedalam tabel kolom $f_h$ sekaligus menghitung harga – harga $f_0 - f_h$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat $(X_h^2)$ hitung.
7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat Tabel $(X_h^2 \leq X_t^2)$, maka ditribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar, yaitu hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kumon.Uji t digunakan untuk menguji perbandingan. Uji ini biasa dilakukan pada subjek sebelum dan sesudah suatu proses.

Langkah-langkah uji t :

1) Merumuskan hipotesis

   Ho : tidak ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran CRH.

   Ha : ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaranCRH.
2) Menentukan Signifikan

   Dari output diketahui nilai signifikan sebesar 0,0000
3) Kriteria pengujian

   Jika signifikan > 0,05, maka Ho diterima

   Jika signifikan < 0,005, maka Ho ditolak
4) Membuat kesimpulan

**2. Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Untuk mengetahui dengan mengambil rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dengan kategori baik.

## III. HASILDAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dengan memperlihatkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil aktivitas belajar siswa terhadap pelaksanaan model pembelajarn CRH sebesar 86% untuk pertemuan I dan 94% untuk pertemuan II, banyak siswa yang senang dan mudah dalam belajar matematika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembeajaran CRH dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi relasi fungsi.

Hasil belajar siswa nilai pre-test maksimum yaitu 80, nilai minimumnya 10. Nilai post-test siswa maksimumnya 100 dan minimumnya 55. Dengan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model CRH dapat dikatakan meningkat yaitu dengan rata-rata nilai pre-test 36,32 dan nilai pots-test 85,23. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CRH hasil belajar siswa meningkat jika signifikan > 0,05.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat ditarik implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Toeritis

Pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran CRH. Siswa diharapkan dapat meneliti masalah berdasarkan fakta untuk memperoleh data atau informasi, agar siswa dapat memahami serta benar- benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Jika guru mengetahui cara mnerapkan pembelajaran yang sesuai akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Melalui penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlakukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui hasil penelitian, telah diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran CRH yang sesuai dengan materi ajar akan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar siswa

b. Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran CRH pada materi relasi fungsi

c. Saran – saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Sebagai seorang guru kita harus mampu menguasai ketrampilan mengajar guna meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang kita lakukan, sehingga tercipta kegiatan pembelajarn yang kondusif serta berpengaruh positif terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa.

.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2012, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta : Kharisma Putra Utama

Sugiyono. 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung, ALFABETA

Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta : Ar – Ruzz Media